

SOSIALISASI PLATFORM KURIKULUM MERDEKA MENGAJAR KEPADA PARA GURU DI SDN 3 WATESNEGORO

Feri Tirtoni¹, Supriyadi², Ika Ratna Indra Astutik³, Joko Susilo⁴, Fika Fatmala⁵

¹)Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²) Program Studi PGSD, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

³) Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁴) Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁵) Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: feritirtoni@umsida.ac.id

Informasi Artikel	Abstrak
Kata kunci: Kurikulum merdeka, Platform Merdeka Mengajar, SD	<i>Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara penggunaan Platform Merdeka mengajar kepada Kepala sekolah serta dewan guru di SDN Watesnegoro 3. Kurikulum merdeka mengajar memiliki banyak pembaharuan dalam dunia pendidikan, terutama adanya kemajuan dalam berbagai lembaga pendidikan termasuk sekolah atau madrasah, dengan membentuk kompetensi guru. Penelitian ini menggunakan metode pelatihan sosialisasi. Dimana penelitian ini dilakukan sengan cara bersosialisasi kepada kepala sekolah dan para guru tentang penggunaan platfrom merdeka mengajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan kepada kepala sekolah dan para guru mendapat respon positif berupa antusias mengenai platform kurikulum merdeka mengajar</i>
	Abstact <i>This Community Service activity aims to find out how t use the Merdeka Teaching Platform which is addressed to the principal and all teachers at SDN Watesnegoro 3. The independent teaching curriculum supports many innovations in the world of education, especially progress in various educational institutions including schools or madrasas, by building teacher competency. Therefore this study uses training and outreach methods. Where this research was carried out by socializing to the principal and teacher about the use of the independent teaching platform which was carried out at SDN Watesnegoro 3. The results showed that the socialized carried out to schol princials and teacher received a positive response in the form of enthusiasm from the school community regarding the indeendent teaching curriculum platform.</i>

PENDAHULUAN

Era new normal merupakan suatu dampak dari perubahan perilaku. Dengan aktivitas sehari-hari tetapi masih dengan menerapkan protokol kesehatan ditengah pandemi covid-19. Mengingat wabah pandemi covid-19 melanda negara Indonesia, hal ini menyebabkan dampak terhadap semua aspek, termasuk aspek pendidikan. Siswa cenderung merasa bosan dan jenuh karena telah menjalani pembelajaran secara luring. Dalam perkembangan dalam kondisi tersebut, pendidikan sangat berperan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang baru. Dengan situasi tersebut kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (Kemendikburistek) mengembangkan platform edukasi kurikulum merdeka belajar sebagai bentuk respons dalam pemecahan solusi atas kondisi pendidikan yang terjadi di indonesia saat ini. Termasuk ketertinggalan dalam pembelajaran yang terjadi akibat pandemic covid-19 dalam kurun waktu dua tahun terakhir ini.

Kurikulum belajar mandiri sebelumnya disebut sebagai kurikulum prototype yang diluncurkan pada 11 Februari 2022 oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Kurikulum mandiri ini merupakan pembelajaran mandiri, sehingga kurikulum ini dapat fokus pada kebutuhan siswa dan guru. Karena setiap individu (siswa) memiliki kemampuan dan minat yang berbeda. Kurikulum mandiri ini memberikan kesempatan atau wadah bagi siswa untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Dalam artian siswa tidak boleh dipaksa untuk mempelajari sesuatu yang tidak disukainya. Sehingga kurikulum mandiri memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk mengasah bakat dan minatnya sejak dini. Kurikulum mandiri ini memberikan ruang yang luas bagi guru untuk mengembangkan pembelajarannya, menghasilkan generasi yang terdidik, dan meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Manajemen pengetahuan adalah keterampilan yang sangat penting ketika berhadapan dengan kurikulum mandiri ini. Kemudian, dalam mengimplementasikan kebijakan kurikulum mandiri ini, diperlukan keterampilan inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.

Kurikulum mandiri didukung dengan banyaknya perubahan baru dalam dunia pendidikan, terutama kemajuan berbagai lembaga pendidikan, termasuk sekolah atau madrasah, dengan penguatan kualifikasi guru. Kurikulum mandiri ini juga menyediakan platform pembelajaran mandiri, platform teknologi yang disediakan untuk guru dan pemimpin sekolah sebagai penggerak dalam pengajaran, pembelajaran, dan kreasi. Platform Pembelajaran Mandiri dirancang untuk mendukung implementasi Kurikulum Mandiri sehingga dapat membantu guru mendapatkan inspirasi, referensi dan pemahaman tentang implementasi Kurikulum Mandiri. Dengan bantuan kurikulum mandiri, diharapkan ada perubahan di sekolah, guru yang lebih fleksibel dan desain pelajaran, minat, keterampilan yang paling kreatif, dll. akan kebutuhan dan kemampuan siswanya (Rahayu et al., 2022). Namun, sistem pembelajaran self-directed learning mengelola pembelajaran di luar kelas atau outdoor class agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan tidak hanya mendengarkan guru di dalam kelas, tetapi dapat menjadikan siswa lebih berani, mandiri dan beradab.

Dari data di lapangan yang menunjukkan banyak sekolah yang masih memiliki masalah sarana dan prasana yang dimiliki untuk menunjang keperluan belajar mengajar yang mana diperlukan guru dalam proses pengajaran. Dengan dirilisnya Platform Merdeka Mengajar yang dirilis oleh kementerian banyak guru yang masih kesulitan dalam menggunakan Platform ini, termasuk guru di sekolah SDN Watesnegoro 3 sehingga mendapatkan sosialisasi dari tim KKN-P yang narasumbernya pak Feri Tirtoni selaku Dosen Pembimbing Lapangan.

METODE

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, tim penulis melakukan perumusan metode pelatihan. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang kelas dengan dihadiri oleh Kepala sekolah serta dewan guru di SDN Watesnegoro 3. Kegiatan ini di hadiri oleh semua guru yang ada di SDN Watesnegoro 3. Berikut ini tahap-tahap kegiatan pengabdian masyarakat:

1. Koordinasi dengan bapak kepala sekolah terkait sosialisasi Platform Merdeka Mengajar di SDN Watesnegoro 3
2. Koordinasi dengan narasumber dari dosen Universitas Muhammadiyah sidoarjo.
3. Menyusun tata laksana kegiatan Sosialisasi
4. Melaksanakan kegiatan sosialisasi berupa pelatihan tentang Platform Merdeka Mengajar
5. Melakukan evaluasi untuk menilai penyampaian materi dan pemahaman guru terhadap materi yang disampaikan.
6. Melakukan foto bersama antara narusember dengan guru-guru di lapangan SDN Watesnegoro 3.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SDN Watesnegoro 3 Pada hari Rabu tanggal 1 februari 2023, dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah dan guru-guru di SDN Watesnegoro 3 menyatakan senang karena dapat saling sharing tentang Kurikulum Merdeka khususnya pada platform merdeka mengajar. Para guru juga merasa senang karena dapat bertukar pikiran mengenai penerapan kurikulum merdeka khususnya pada platfrom merdeka mengajar. Meskipun ditengah jalannya acara terdapat kendala listrik mati, Kepala Sekolah serta guru-guru masih antusias dengan adanya sosialisasi mengenai kurikulum merdeka ini.



Gambar 2. Dokumentasi pelaksanaan Abdimas

Kegiatan sosialisasi yang diadakan adalah tentang cara penggunaan Platform Merdeka Mengajar dalam proses pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi terkait Kurikulum Merdeka Mengajar. Merdeka mengajar memiliki makna yang berarti kemerdekaan belajar, yaitu dengan memberikan kesempatan yang bebas serta nyaman kepada peserta didik agar dapat belajar dengan Bahagia, ceria, santai tanpa memaksa mereka untuk mempelajari atau menguasai suatu bidang pengetahuan tertentu yang diluar hobi dan kemampuan peserta didik, sehingga mereka memiliki portofolio yang sesuai dengan kegemaran peserta didik (Shofia Hattarina et al., 2022)

Kurikulum merdeka mengajar juga melibatkan kondisi yang merdeka untuk memenuhi tujuan dari materi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses dalam kurikulum belajar mandiri, pembelajaran lebih berorientasi pada kebutuhan siswa (student center). dimana konsep pembelajaran dulunya dipusatkan pada guru atau pendidik.(Indarta et al., 2022). Bagi siswa yang belum mampu/belum lancar dalam membaca dan menulis dapat difasilitasi melalui tes lisan. Sehingga siswa mampu dalam belajar, sesuai dengan minat, bakat sekaligus kemampuannya. Dalam kondisi seperti ini peran guru memberikan motivasi dan mendampingi peserta didik dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

Platform merdeka mengajar merupakan salah satu fitur yang sangat lengkap, terdapat pedoman untuk para guru, juga terdapat pedoman untuk siswa. Guru-guru yang telah memiliki akses masuk ke dalam platform merdeka mengajar tinggal melihat dan langsung dapat mengunduh materi-materi maupun video pembelajaran yang dibutuhkan, baik melalui handpone ataupun laptop. Para guru dapat mengakses platform merdeka belajar secara mandiri. Aplikasi Platform Merdeka Mengajar ini juga bisa diunduh secara gratis melalui playstore. Platform Merdeka Mengajar juga dapat digunakan untuk membantu kelancaran

tugas guru dalam proses pembelajaran dan mendorong guru untuk terus berkarya dan menyediakan wadah berbagi ilmu yang baik. Pada platform merdeka mengajar tersebut, guru-guru dapat belajar dan berbagi ilmu atau wawasan juga dapat mengembangkan kompetensinya kapanpun dan dimanapun guru berada. Dengan demikian guru-guru semakin bertambah wawasannya dan siap dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di SDN Watesnegoro 3.

Disamping itu harapannya juga bisa memberikan sebuah support system untuk pelaksanaan kurikulum merdeka belajar yang telah dielesaikan oleh pemerintah. Dan dapat mengembangkan kompetensi dalam setiap peserta didik. Hasil yang diperoleh pada sosialisasi ini ialah diperolehnya sebuah keterampilan dalam mengoperasikan aplikasi merdeka mengajar sehingga dapat membantu guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran. Hal penting dalam mengimplementasikan Platform Merdeka Mengajar yaitu konsistensi dari semua pihak baik dari guru, sekolah dan para peserta didik. Apabila program merdeka belajar sudah tersusun dengan baik namun dari segi pelaksanaannya tidak konsisten akan membuat pelaksanaan tidak berjalan secara optimal. Untuk itu para guru harus memahami dan menguasai konsep-konsep Platform Merdeka Mengajar dan mampu mengembangkan materi, media, sumber dalam penggunaan platform media digital yang berkaitan dengan Platform Merdeka Belajar. Dan juga mengembangkan pemikiran peserta didik agar memiliki pengalaman belajar yang luas serta bermakna untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan memiliki keterampilan yang baik bagi peserta didik.

KESIMPULAN

Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar ini nantinya sangat membantu para guru yang ada di sekolah karena dalam platform telah disediakan beragam materi pembelajaran seperti modul dan referensi mengajar berupa video inspiratif yang digunakan untuk mempermudah penerapan kurikulum merdeka. Platform Merdeka Belajar memberikan dampak positif untuk guru dan sekolah dalam keleluasaan untuk membuat kurikulum yang disesuaikan dengan keadaan siswa, keadaan sekolah dan keadaan lingkungan. Penggunaan aplikasi merdeka mengajar juga mudah untuk dipahami dan dipelajari sehingga para guru bisa mempelajari lebih lanjut mengenai penggunaan aplikasi merdeka mengajar layaknya penggunaan aplikasi lainnya seperti sistem pembelajaran elektronik atau yang biasa disebut elearning.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh KKN-P kelompok 49 mengucapkan banyak terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo selaku narasumber yang mengisi sosialisasi tentang platform merdeka mengajar dengan penuh semangat dan telah memberikan support kepada kami guna melaksanakan abdimas. Dan kami mengucapkan banyak terimakasih kepada bapak ibu guru di SDN Watesnegoro 3 ini karena telah memberikan kesempatan untuk dapat mensosialisasikan tentang Platform Merdeka Mengajar dengan memberi dukungan dari awal hingga akhir acara.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Tangga Daga. (2022). Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary Scholl Educarion Journal) Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(1), 1–24.
- Dasar, S., Marisana, D., Iskandar, S., Kurniawan, D. T., & Indonesia, U. P. (2023). *Jurnal basicedu*. 7(1), 139–150.
- Dewi Surani, Aas Nur Asnawati, A. W. K. (2022). Pengenalan Platform Simba Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik. *Sosialisasi Aplikasi Merdeka Mengajar Dan Pengenalan Platform SIMBA Dalam Meningkatkan Pemahaman Media Pembelajaran Kepada Tenaga Pendidik Di SMPN 10 Cilegon*, 164–171.
- Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無No Title No Title No Title. 08.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011–3024.
- Jusuf, H., & Sobari, A. (2022). Pembelajaran Paradigma Baru Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBJ*, 5(2), 185–194.
- Karyono, H. (2023). *Persepsi Guru Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar*. 05(02), 1613–1620.
- M. Surip, Elly Prihasti W, R. B. (2020). *Jurnal abdidas*. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., Heriwati, N., & Turnip, H. (2022). Prosiding Pendidikan Dasar Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kurikulum Merdeka Belajar. *Mahesa Centre Research*, 1(1), 80–86.
- Pedagogy, J. I. (2022). *PENGUATAN PERAN GURU*. 21.
- Sari, A. S. L., Pramesti, C., Suliana, & Suliana, R. (2022). Sosialisasi Platform Merdeka Mengajar Sebagai Wadah Belajar Dan Berkreasi Guru. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 6(01), 63–72.
- Shofia Hattarina, Nurul Saila, Adenta Faradila, Dita Refani Putri, & RR.Ghina Ayu Putri. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, 1, 181–192.
- Diakses Pada 10 Februari 2023 Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Merdeka_Belajar
- Diakses pada 10 Februari 2023 Dari <https://kurikulum-demo.simpkb.id/platform-merdeka-belajar/>